



Tiga Kali Berturut-turut Pekab Karangasem Raih Predikat WTP

UNTUK ketiga kalinya, Pekab Karangasem meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari hasil pemeriksaan BPK terkait pengelolaan anggaran dan aset daerah. Ini merupakan prestasi yang cukup spektakuler dimana Pekab Karangasem di bawah kepemimpinan Bupati IGA Mas Sumatri bisa tiga kali berturut-turut meraih penghargaan WTP. Ini menunjukkan visi-misi Pekab Karangasem dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan akuntabel dan bermartabat sudah terwujud sesuai harapan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK opini BPK laporan keuangan pemerintah tahun anggaran 2017 disebutkan ada beberapa kabupaten/kota yang kembali meraih predikat WTP yakni Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Bangli, Buleleng, Gianyar, Jembrana, Karangasem, Klungkung dan Tabanan. Atas prestasi yang dicapai, BPK mengucapkan selamat dan menyarankan kabupaten/kota meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta pelayanan kepada masyarakat.

Kepala Perwakilan BPK Provinsi Bali, Yulindra Tri Kusumo Nugroho, menyebutkan jumlah laporan terdiri 7 laporan dari 10 intitas yang ada, dan seluruhnya telah dilaporkan dari batas waktu penyampaian laporan keuangan yang telah ditetapkan peraturan yang berlaku. Laporan yang telah disampaikan terdiri dari 3 laporan, yakni laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan tahun 2017, laporan hasil pemeriksaan atas secara interen dan laporan hasil pemeriksaan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.



Ditegaskannya, BPK sesuai dengan misi dan misi senantiasa turut serta dalam peningkatan tata kelola yang baik melalui pemeriksaan keuangan. Salah satu pemeriksaan yang dilakukan BPK adalah pemeriksaan atas laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah desa. Laporan ini menghasilkan opini atas laporan keuangan serta rekomendasi terkait pengendalian interen terhadap peraturan perundang-undangan. "Pertimbangan dalam pemberian opini adalah kesesuaian dengan kestandaran akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap perundang-undangan serta aktifitas pengendalian keuangan," sebutnya.

Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri didampingi Anggota Komisi III yang juga Ketua Bapemperda DPRD Karangasem I Wayan Tama, Sekda Karangasem, Kepala Inspektorat Daerah, BPKAD Karangasem dan Asisten I, menandatangani serah terima laporan hasil pemeriksaan dan penyerahan laporan hasil pemeriksaan keuangan Pekab Karangasem, Senin (28/5) lalu di Denpasar. (adv/ful)

Tujuh Tahun Menanti

■ Klungkung Akhirnya Bangun Skatepark

■ Anggaran Senilai Rp 170 Juta

SEMARAPURA, TRIBUN BALI - Belasan pemuda yang tergabung dalam Persatuan Skate Board Bali (PSB) Cabang Klungkung latihan bermain di depan Kantor Bupati Klungkung, Jumat (1/6) sore. Sudah sejak tahun 2010 mereka terpaksa bermain skateboard di pinggir jalan raya, karena belum adanya fasilitas mendukung bagi mereka untuk menyalurkan hobinya.

"Kendalanya kalau terus bermain di depan kantor bupati, kami pernah tegur Satpol PP (Satuan Polisi Pamong Praja). Selain itu khawatir latihan, karena papan bisa mental ke jalan raya. Tapi saat ini kami sudah dibuatkan skate park," ujar Ketua PSB Cabang Klungkung, Putu Nova Cahya Yuniartha, kemarin.



TRIBUN BALI/EKA MITA SUPUTRA

HOBİ REMAJA - Seorang anak bermain di arena skateboard yang dibangun Pemkab Klungkung di sisi selatan lapangan Puputan Klungkung, Jumat (1/6). Pemkab membangun arena tersebut senilai Rp 170 juta untuk akomodir hobi remaja yang kerap bermain olahraga skate di pinggiran jalan raya.

Edisi : Sabtu , 2 Juni 2018

Hal : 5



Sambungan.

Harapan PSB Klungkung untuk memiliki skatepark di kota Semarapura terwujud. Setelah berjuang selama tujuh tahun lebih, Pemda akhirnya menyediakan arena permainan skateboard (skatepark) di sisi timur lapangan Puputan Klungkung, yang progresnya sudah hampir rampung seluruhnya.

"Arena skateboard ini sudah kita perjuangkan sejak tahun 2011. PSB Klungkung sudah tiga kali ganti ketua. Akhirnya tahun ini kami dibuatkan arena skateboard di lapangan Puputan," jelas Nova.

Dalam pengerjaannya, Nova mengaku pihak Pemda intens berkomunikasi dengan dirinya dalam pembangunan skatepark tersebut. Bahkan pihak PSB Klungkung dilibatkan dalam perencanaan, agar arena skateboard sesuai standar.

"PSB juga dilibatkan pembuatannya, agar sesuai dengan standar. Sejauh ini pengerjaannya sudah sesuai,

semoga juga nanti hasilnya baik dan dapat bermanfaat bagi warga yang memiliki hobi skateboard," kata dia.

Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olah Raga Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Klungkung I Wayan Suarta menjelaskan, pembuatan skatepark itu dilatarbelakangi karena remaja sering bermain skateboard di pinggir Jalan Raya Untung Surapati

Selama ini latihan tersebut dinilai cukup berbahaya, karena bermain skateboard di pinggir jalan raya. Selain mengganggu arus lalu lintas, aktivitas mereka juga bisa mengendarai pengendara jalan karena tidak mungkin papan skateboard yang mereka gunakan bisa mental ke jalan raya.

"Remaja yang bermain skateboard ini ada komunitasnya, mereka lalu mengusulkan skatepark bagi mereka ke pemerintah. Tahun ini akhirnya bisa kami realisasikan harapan mere-

ka," kata Suarta.

Arena skatepark tersebut masuk dalam item penataan lapangan Puputan Klungkung yang menelan anggaran Rp 2,3 miliar. Khususnya pembangunan area skatepark, menghabiskan anggaran sekitar Rp 170 juta.

"Selain penataan taman, arena skateboard itu juga untuk mengakomodir pemuda Klungkung yang memiliki hobi positif," kata Suarta. (mit)



Arena skateboard ini sudah kita perjuangkan sejak tahun 2011.

Putu Nova

Ketua PSB Cabang Klungkung

Penyerahan Awal Juli

KABID Pemuda dan Olah Raga Dinas Kebudayaan, Pemda dan Olah Raga Klungkung I Wayan Suarta meminta warga agar lebih bersabar untuk dapat menggunakan fasilitas arena skatepark yang dibangun di sisi selatan lapangan Puputan Klungkung.

"Masyarakat mohon bersabar dulu. Jangan digunakan dulu arena ini, sebelum resmi penyerahan. Beberapa wak-

tu lalu, arena skatepark ini sempat ada kerusakan karena warga bermain saat proses plesternya belum kering. Tapi itu sudah diperbaiki," jelas Suarta

Penyerahan arena Skatepark tersebut baru akan dilakukan awal Juli mendatang.

"Mudah-mudahan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat. Terutama pemuda yang punya hobi skateboard," jelasnya. (mit)



Tambal Bendungan Jebol Habiskan Rp 5,5 M

■ Perbaiki Bendungan Subak Nungnung Rampung November 2018

MANGUPURA, TRIBUN BALI - Bendungan subak Nungnung, Desa Pelaga, Petang, Badung yang jebol karena diterjang air bah pada 2016 lalu akhirnya diperbaiki. Untuk menambal bendungan tersebut, Pemkab Badung menganggarkan dana sebesar Rp 5,5 miliar.

Kabid Sumber Daya Air, AA Dalem mengatakan, sebelumnya, dengan jebolnya subak ini, *krama* subak mempunyai kendala dalam pengairan untuk bercocok tanam. Dengan diperbaiki bendungan tersebut pengairan pertanian di kawasan Petang bagian utara akan lancar dan petani di Subak Nungnung tidak lagi terkendala soal air.

"Bendung ini sempat jebol diterjang air bah saat hujan lebat tahun 2016. Dulu bendungan ini merupakan bedungan yang cukup lama dan selama bendung ini belum diperbaiki, *krama* subak memanfaatkan air hujan untuk bercocok tanam, bahkan hanya bisa panen setahun sekali," ujarnya Kamis (21/6).

Untuk itu tahun ini bendung Subak Nungnung ini menjadi prioritas perbaikan oleh pemerintah dan diperkirakan rampung pada bulan November. Bendungan ini menelan anggaran sekitar Rp 5,5 miliar lebih dengan delapan bulan pengerjaan.

"Sekarang baru sebulan pengerjaannya dan target selesainya bulan November 2018. Saat hujan seperti ini memang medannya cukup

berat, ini karena bendungan ini berada di tengah hutan Pelaga dan jalan di sana juga masih tanah. Semoga dengan cuaca seperti ini target selesai bulan November bisa tercapai," harapnya. (gus)

ALIRI SAWAH

Bendungan ini menjadi andalan petani untuk mengaliri sawah sepanjang musim, sebelumnya petani hanya mengandalkan musim hujan saat bendungan ini jebol.



SEGERA MENGALIR

DIPERBAIKI

Bendungan subak Nungnung, Desa Pelaga, Petang Badung yang jebol tahun 2016 mulai diperbaiki

ANGGARAN

Pemkab Badung menganggarkan pembiayaan untuk menambal bendungan yang jebol Rp 5,5 miliar

DELAPAN BULAN

Pengerjaan proyek diperkirakan rampung pada bulan november 2018

INFOGRAFIS: TRIBUN BALI/PRIMA

Bendungan Sengempel Jadi Tempat Wisata

TERKAIT Bendungan Subak Sengempel di Desa Bongkasa Pertiwi, Abiansemal, Badung yang pernah jebol beberapa tahun lalu, saat ini bendungan tersebut sudah beroperasi dengan baik.

Kabid Sumber Daya Air, AA Dalem mengatakan, bendungan tersebut tidak hanya untuk membantu mengairi persawahan warga saja, tapi juga sebagai atraksi wisata rafting.

Setelah diresmikan, bendungan ini sudah bisa difungsikan. "Bendungan itu (Bendungan Sengempel) beberapa bulan lalu sudah diresmikan. Kini sudah dimanfaatkan, oleh petani," terangnya. (gus)

Edisi : Jumat 22 Juni 2018

Hal : 5